

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini kita berada dalam era kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Adanya teknologi informasi dapat membantu kegiatan organisasi dalam mengolah data menjadi informasi lebih efektif dan efisien. Salah satu tujuan organisasi ialah menghasilkan informasi yang tepat bagi penggunanya. Menurut Romney (2012:25), “*All organizations need information in order to make effective decisions*”. Semakin maju teknologi informasi, organisasi dituntut untuk memberikan kualitas kerja yang baik serta menyediakan informasi yang tepat dan akurat guna pengambilan keputusan.

Sistem informasi ialah seperangkat manajemen yang bekerja sama dengan seperangkat teknologi informasi. Sistem informasi yang baik akan meningkatkan kualitas organisasi. George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2006:3) dalam bukunya *Sistem Informasi Akuntansi* yang telah di Indonesiakan oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati, mengatakan bahwa:

Organisasi tergantung pada sistem informasi untuk dapat bersaing. Informasi juga merupakan sumber daya, sama seperti pabrik dan peralatan. Produktivitas, sebagai faktor yang penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan, dapat ditingkatkan dengan sistem informasi yang lebih baik.

Informasi merupakan hal yang penting bagi organisasi. Seluruh organisasi pasti memerlukan informasi dalam menjalankan kegiatan organisasinya. Menurut Sondang P. Siagian (2014:1) mengatakan bahwa:

Salah satu kelompok di masyarakat yang merasakan makin pentingnya informasi ialah para manajer yang menduduki jabatan pimpinan dalam berbagai jenis organisasi, seperti organisasi politik, organisasi kenegaraan, organisasi angkatan bersenjata, organisasi niaga, organisasi sosial, organisasi swadaya masyarakat, organisasi nirlaba, dan bahkan organisasi keagamaan.

Seluruh aspek organisasi membutuhkan sistem informasi, contohnya yaitu organisasi nirlaba. Salah satu organisasi nirlaba yang sedang berkembang ialah yayasan. Yayasan merupakan istilah yang tidak asing di Indonesia, banyak sekali yayasan yang berkembang dan memulai kegiatannya untuk kegiatan sosial. Indra Bastian (2007:1) dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi Yayasan & Lembaga Publik* mengatakan bahwa:

Yayasan saat ini sulit dibedakan dengan lembaga lainnya yang berorientasi laba. Bentuk hukum yayasan telah dijadikan payung untuk menyiasati berbagai aktivitas di luar bidang sosial, keagamaan, kemanusiaan, kesehatan, serta pendidikan dan persoalan ini telah mendapat sorotan tajam dari berbagai pihak, terutama pihak perpajakan. Dampaknya sistem dunia usaha menghadapi risiko penghancuran melalui regulasi serta kepatutan yang bersifat umum.

Menurut Anwar Borahima (2010:9) dalam bukunya yang berjudul *Kedudukan Yayasan di Indonesia, Eksistensi, Tujuan dan Tanggungjawab Yayasan* mengatakan bahwa:

Fakta menunjukkan kecenderungan masyarakat mendirikan yayasan dengan maksud untuk berlindung di balik status badan hukum yayasan, yang tidak hanya digunakan sebagai wadah mengembangkan kegiatan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, melainkan juga adakalanya bertujuan memperkaya diri para pendiri, pengurus, dan pengawas.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa yayasan merupakan salah satu badan usaha yang berisiko terjadi kecurangan, banyak yayasan yang didirikan bukan berdasarkan tujuannya yaitu untuk kegiatan sosial, tetapi hanya untuk kepentingan golongan seperti memperkaya pengurus atau pengawas yayasan. Hal

ini dapat merusak citra yayasan, sehingga yayasan memerlukan pengendalian yang dapat melindungi dari kecurangan dengan membuat sistem dan prosedur yang sesuai dengan struktur pengendalian intern.

Kegiatan yang dilakukan oleh organisasi hendaknya dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang terkait. Organisasi perlu mempertanggungjawabkan seluruh kegiatannya guna melindungi pihak ketiga yang telah membantu organisasi. Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebbert (2007:68) dalam bukunya *Bisnis* yang telah di Indonesiakan oleh Sita Wardhani, mengatakan bahwa:

Segala bentuk kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada sejumlah elemen. Sebagian besar korporasi berusaha untuk bertanggung jawab kepada pihak yang berkepentingan atas mereka, pertama-tama berfokus pada lima kelompok utama: pelanggan, karyawan, investor, pemasok, dan komunitas lokal tempat mereka menjalankan bisnisnya. Kemudian mereka dapat memilih pihak berkepentingan lainnya yang relevan atau penting bagi organisasinya dan mencoba memenuhi kebutuhan dan pengharapan mereka.

Begitupula dengan yayasan. Yayasan merupakan badan yang perlu melakukan pertanggungjawaban kepada berbagai pihak yang turut membantu pelaksanaan kegiatan yayasan seperti pengurus, pengawas dan pembina yayasan. Lebih dari itu, yang perlu menjadi prioritas ialah pihak ketiga yang memberikan dana kepada yayasan dalam bentuk sumbangan, wakaf, hibah, dan bantuan lainnya.

Yayasan di Indonesia telah berkembang pesat dengan berbagai kegiatan, maksud dan tujuan. Perkembangan yayasan banyak berkembang diberbagai bidang khususnya dibidang sosial, keagamaan maupun pendidikan. Sebagai tanggung jawab kepada publik, yayasan perlu melakukan menyusun laporan

secara tertulis. Laporan tersebut memuat laporan keadaan dan kegiatan yayasan selama tahun buku yang lalu serta hasil yang telah dicapai. Menurut Mulhadi (2010:213) bahwa :

Adakalanya dokumen laporan tahunan yang dibuat oleh pengurus yayasan ternyata tidak benar dan menyesatkan, maka terhadap hal ini pengurus dan pengawas secara tanggung renteng bertanggung jawab terhadap pihak ketiga yang dirugikan.

Dokumen yang dibuat oleh pengurus yayasan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban yayasan kepada pihak ketiga yang telah membantu kegiatan pendanaan keuangan yayasan guna mencapai tujuannya. Timbal balik yang perlu dilakukan oleh yayasan kepada para pihak ketiga ialah dengan memberikan laporan keuangan yang didalamnya memuat seluruh kebenaran mengenai penggunaan dana yang telah diberikan oleh donatur. Laporan keuangan yang sudah benar dan tidak menyesatkan, serta sudah ditandatangani oleh pengurus dan pengawas yayasan tersebut sebaiknya dipublikasikan agar seluruh penggunaan laporan keuangan seperti masyarakat, pihak ketiga ataupun donatur dapat mengetahui dan mengakses laporan keuangan tersebut.

Yayasan berfungsi sesuai dengan maksud dan tujuannya berdasarkan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas kepada masyarakat. Adanya kewajiban untuk melakukan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada pelaporan keuangan yayasan, maka diperlukannya pengembangan sistem, terutama pada sistem informasi pengelolaan keuangan.

Pengembangan sistem pada pengelolaan keuangan Yayasan diharapkan dapat meningkatkan kualitas informasi dan pengendalian internal. Menurut La Midjan (2000:19) tujuan utama penyusunan sistem yaitu :

1. Meningkatkan informasi menjadi lebih tepat waktu, tepat guna dan terpercaya.
2. Meningkatkan metode internal cek atau pengendalian guna mengamankan kekayaan perusahaan.
3. Menekan biaya-biaya tata usaha, yakni dengan diterapkannya sistem harus seefisien dan semurah mungkin.

Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung merupakan salah satu yayasan di Bandung yang bergerak dibidang pendidikan dan keagamaan. Yayasan ini menaungi Pesantren Al-Quran Babussalam melalui pendidikan, pelatihan, dan dakwah dalam rangka membangun manusia seutuhnya. Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung berdiri sejak Januari tahun 1981. Yayasan ini mengawali pembentukannya dengan menerima wakaf tanah dari donatur sehingga dapat mendirikan sebuah pesantren.

Pencatatan keuangan pada Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung masih dilakukan dengan sederhana. Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung dalam mencatat transaksinya tidak dilakukan melalui penjurnalan. Pelaporan keuangannya tidak sesuai dengan standar keuangan akuntansi nirlaba. Tidak adanya pemisahan tugas pada bagian bendahara, yakni orang yang mencatat dan menyimpan dana adalah orang yang sama. Selain itu, yayasan dalam perkembangannya semakin meningkat sehingga membutuhkan sistem informasi keuangan yang lebih baik guna meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

Meningkatnya kualitas informasi akan menghasilkan *output* laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, serta memenuhi kebutuhan informasi dan tidak merugikan pengguna informasi yaitu seperti para donatur yayasan. Selain itu adanya pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan

pada Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung akan mengurangi tingkat kesalahan salah saji dalam pelaporan keuangan yayasan.

Berdasarkan uraian di atas dan berdasarkan permasalahan yang ada di lapangan penulis tertarik untuk mencoba menganalisis dan merancang sistem informasi keuangan untuk menghasilkan desain sistem informasi yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Hal ini dituangkan dalam skripsi yang berjudul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DI YAYASAN BABUSSALAM AL-MUCHTARIYAH PUSAT BANDUNG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi pokok-pokok masalah yang dijadikan pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem atau prosedur Sistem informasi pengelolaan keuangan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung pada saat ini?
2. Bagaimana rancangan Sistem informasi pengelolaan keuangan yang sesuai untuk diterapkan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan identifikasi di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Sistem informasi pengelolaan keuangan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.
2. Merancang model Sistem informasi pengelolaan keuangan yang sesuai untuk diterapkan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi kajian yang lebih komprehensif dan pengembangan ilmu serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan pengetahuan.

2. Kegunaan Praktis

Bagi Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pengembangan sistem informasi pengelolaan keuangan.

3. Bagi penulis, penelitian ini berfungsi sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengaplikasikan teori yang dimiliki untuk mencoba menganalisis fakta, gejala, dan peristiwa yang terjadi secara ilmiah dan objektif sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat

dipertanggungjawabkan, serta untuk mengetahui apakah teori tersebut dapat diaplikasikan untuk membantu pengembangan sistem di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung.

4. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam mengkaji topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan di Yayasan Babussalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung” diuraikan dibawah ini.

Bab I Pendahuluan, berisi tentang gambaran secara menyeluruh mengenai isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

Bab I ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran, menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik atau masalah yang diteliti, penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang objek dan metode penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, metode analisis dan pengembangan sistem, tahap analisis sistem, dan tahap perancangan sistem.

Bab IV Hasil Perancangan Sistem, berisi tentang hasil analisis sistem yaitu masalah umum dan masalah khusus sistem yang sedang digunakan Yayasan

Babusalam Al-Muchtariyah Pusat Bandung, dan tahap perancangan sistem yang berisi pembahasan sistem yang sedang diterapkan dan sistem baru, desain skema database konseptual, dan desain *prototype interface* pengguna.

Bab V Kesimpulan dan Saran, berisi tentang simpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Di akhir skripsi ini juga disertakan daftar pustaka, dan lampiran lain yang berkaitan dengan skripsi ini.

